

ANALISIS KEBIJAKAN DAN LUARAN

DR. NOVITA TRESIANA
PERTEMUAN KE-9

Tugas Analisis Kebijakan

- ▶ Membantu merumuskan cara untuk mengatasi atau memecahkan masalah kebijakan publik
- ▶ Menyediakan informasi tentang apa konsekuensi dari alternatif kebijakan
- ▶ Mengidentifikasi isu dan masalah kebijakan publik yang perlu menjadi agenda kebijakan pemerintah

3 INTI KEBIJAKAN YANG EXCELLEN/UNGGUL



Tugas Analis kebijakan/policy analyst

- Membantu merumuskan cara untuk mengatasi/ memecahkan masalah
- Menyediakan informasi tentang apa konsekuensi dari alternatif kebijakan
- Mengidentifikasi issue publik yang perlu menjadi agenda kebijakan pemerintah



Keputusan akhir ADALAH:
PENGAMBILAN
KEPUTUSAN

2 CAKUPAN KERJA ANALIS KEBIJAKAN

- (1) **Analisis proses kebijakan**, yakni bagaimana cara mendefinisikan masalah, menetapkan agenda, merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan;
- (2) **Analisis dalam dan untuk proses kebijakan**, yang mencakup kajian penggunaan teknis analisis, riset, dan advokasi dalam pendefinisian masalah, pengambilan keputusan, implementasi dan evaluasinya.

INFORMASI YANG DIBUTUHKAN DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN

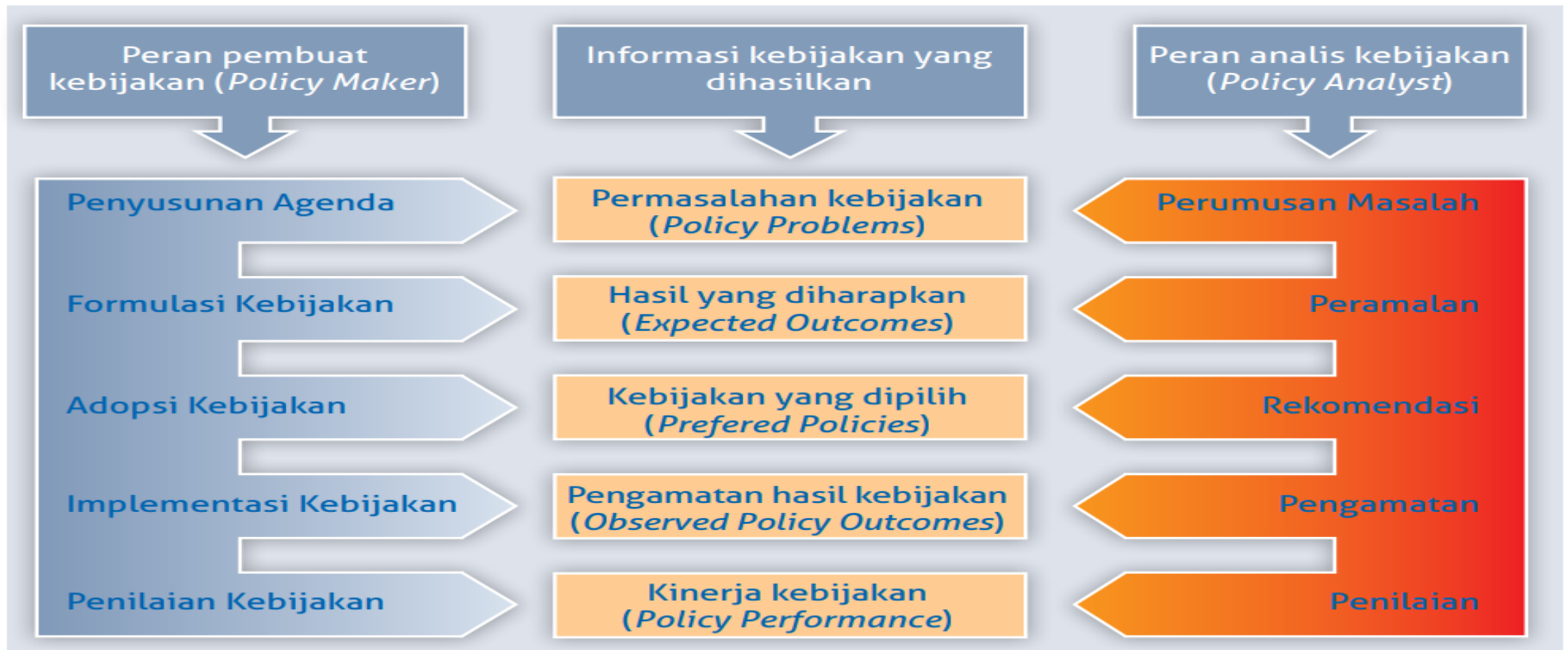
- (i) apa masalah kebijakan;
- (ii) apa hasil-hasil yang diharapkan dari suatu kebijakan di masa depan;
- (iii) apa pilihan kebijakan yang paling ideal untuk menghasilkan hasil kebijakan yang diharapkan tersebut;
- (iv) apa hasil kebijakan yang didapat setelah diimplementasikan;
- (v) bagaimana kinerja suatu kebijakan, apakah kebijakan

TUGAS ANALIS DALAM MENGHASILKAN INFORMASI KEBIJAKAN

- (i) merumuskan masalah;
- (ii) membuat forecasting;
- (iii) memberikan rekomendasi;
- (iv) melakukan monitoring, dan
- (v) melakukan evaluasi

HUBUNGAN

Peran Pembuat Kebijakan dengan Analis Kebijakan dalam Menghasilkan INFORMASI KEBIJAKAN



Sumber: Diadaptasi dari Dunn (2004)

Hubungan antara Peran Pembuat Kebijakan dengan Analisis Kebijakan dalam Menghasilkan Informasi Kebijakan



PROSES DAN KEGIATAN ANALISIS/ANALIS



SUMBER KEBUTUHAN KEBIJAKAN

Kotak 3.1. SUMBER KEBUTUHAN KEBIJAKAN

1. Peraturan Perundang-undangan.
2. Program Legislasi.
3. Dokumen Perencanaan (Rencana Pembangunan Jangka Pendek, Menengah, Panjang, Rencana Strategik).
4. Isu-isu Aktual.

Sumber: LAN, 2012

Gambar 3.1. Model *Garbage Can*



Masalah?

- Jones (1984)

Kebutuhan manusia yang perlu diatasi atau dipecahkan.

- Dunn(1995)

Nilai,kebutuhan,dan kesempatan yang belum terpenuhi tetapi yang dapat diidentifikasi dan dicapai dengan melakukan tindakan publik.

- Anderson(1979)

Kondisi dan atau situasi yang menghasilkan kebutuhan-kebutuhan atau ketidakpuasan-ketidakpuasan pada rakyat untuk mana perlu dicari cara-cara penanggulangannya.

- ✕ **Masalah privat**, merupakan masalah yang mempunyai akibat terbatas.
- ✕ **Masalah publik**, merupakan masalah yang mempunyai akibat yang luas.
- ✕ **Isu**, merupakan perbedaan-perbedaan pendapat di masyarakat tentang persepsi dan solusi terhadap suatu masalah publik.
- ✕ **Agenda sistemik**, merupakan semua isu yang pada umumnya dirasakan oleh para anggota masyarakat politik yang patut mendapat perhatian publik dan isu tersebut memang berada dalam yurisdiksi kewenangan pemerintah.
- ✕ **Agenda institusional**, merupakan serangkaian masalah (issues) yang secara tegas membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang aktif dan serius dari pembuat keputusan yang sah/otoritas.

✕ Walker (1982) menegaskan bahwa suatu masalah bisa tampil menjadi masalah publik jika:

1. mempunyai dampak yang besar pada banyak orang.
2. Ada bukti yang meyakinkan agar lembaga legislatif mau memperhatikan masalah tersebut sebagai masalah serius.
3. Ada pemecahan masalah yang mudah dipahami terhadap masalah yang sedang diperhatikan tadi.

Sifat masalah publik

- ▶ Saling ketergantungan
- ▶ Subyektif (PEMIKIRAN LINGKUNGAN TERTENTU)
- ▶ Artifisial
- ▶ Dinamis (SOLUSI PEMECAHAN)

✖ Jones (1984) mengemukakan masalah publik mudah menjadi kebijakan publik manakala;

1. Skup dan kemungkinan dukungan terhadap masalah publik (issues) tersebut dapat dikumpulkan.
2. Problem atau isu tersebut dinilai penting.
3. Ada kemungkinan masalah publik (issues) tersebut dapat dipecahkan.

✕ **Issue akan mudah tampil atau masuk dalam agenda sistemik menurut Cobb dan Edler dalam Jones (1984) jika:**

1. Isu itu memperoleh perhatian yang luas atau setidaknya dapat menimbulkan kesadaran masyarakat.
2. Adanya persepsi dan pandangan atau pendapat publik yang luas bahwa beberapa tindakan perlu dilakukan untuk memecahkan masalah itu.
3. Adanya persepsi yang sama dari masyarakat bahwa masalah itu merupakan suatu kewajiban dan tanggungjawab yang sah dari beberapa unit pemerintahan untuk memecahkannya.

Proses Perjalanan Masalah-Agenda Setting

No	Tataran	Masalah
1	Private Problem	VCD porno meresahkan orangtua yang memiliki anak remaja
2	Public Problem	VCD porno meresahkan • Orang tua yang anaknya remaja • Orang tua yang anaknya belum remaja • Pasangan suami istri yang belum memiliki anak
3	Policy Issues	• Menghentikan produksi VCD porno • Menata sistem peredaran VCD porno • Membentengi diri dan keluarga dengan iman dan takwa
4	Systemic Agenda	• Menata sistem peredaran VCD porno • Membentengi diri dan keluarga dengan iman dan takwa
5	Institutional Agenda	Membentengi diri dan keluarga dengan iman dan takwa